

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kabupaten Purwakarta merupakan salah satu kabupaten di Jawa Barat yang memiliki beragam daya tarik wisata baik wisata alam dan wisata budaya yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung. Purwakarta memiliki potensi wisata yang banyak diantaranya, Situ Cikumpay, Curug Cipurut, Situ Wanayasa, Waduk Jatiluhur, wisata budaya Lingga Mukti dengan agenda ruat bumi dan desa wisata di Kampung Tajur Desa Pasanggahan. Untuk obyek wisata di Jatiluhur yang dimiliki oleh PJT II, pengelolaannya diserahkan pada Grama Tirta Jatiluhur.

Grama Tirta Jatiluhur merupakan nama kawasan dari obyek wisata yang ada di Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta Provinsi Jawa Barat yang menawarkan daya tarik alam yaitu hamparan luas danau yang mengalir dari hulu sungai Citarum seluas 83 km<sup>2</sup> dengan pemandangan hijau pepohonan, beberapa bukit kecil dan hutan. Fasilitas yang ada disana diantaranya : Hotel Graha Vidya serta Bungalows, Lapangan tenis, ruang *meeting*, kolam renang serta *water park* atau *water world*, *restaurant*, *family karaoke*, dan halaman parkir yang luas. Kawasan obyek wisata Jatiluhur menjadi kawasan wisata yang di unggulkan oleh Kabupaten Purwakarta.

Objek Wisata Jatiluhur Letaknya sangat strategis yaitu dekat dengan 2 kota besar di Indonesia yaitu Jakarta dan Bandung. Jarak tempuh dari Jakarta ke obyek wisata Jatiluhur jarak tempuh sekitar 120 km atau kurang lebih 1,5 jam perjalanan. Jarak tempuh dari Bandung ke obyek wisata Jatiluhur 70 km atau kurang lebih 30 menit perjalanan jika semuanya menggunakan jalur darat keluar di gerbang tol Jatiluhur (km.84). Wilayah JABODETABEK merupakan pasar yang potensial karena jaraknya yang relatif dekat dan waktu tempuh yang singkat.

Adapun data pengunjung yang datang ke Grama Tirta Jatiluhur dari tahun 2012-2014 dapat dilihat apada tabel dibawah ini.

**Tabel 1.1**  
**Data Kunjungan Wisatawan Grama Tirta Jatiluhur Tahun 2012-2014**

Tahun	Jumlah Kunjungan Wisatawan		Jumlah
	Domestik	Mancanegara	
2012	104.077	189	104.266
2013	184.242	256	184.498
2014	182.145	633	182.778

*Sumber: DISPARBUDPOSTEL Kab.Purwakarta*

Dari tabel 1.1 diatas membuktikan bahwa kunjungan pariwisata ke Jatiluhur mengalami kenaikan yang cukup signifikan ditahun 2013, wisatawan domestik masih mendominasi untuk kunjungan datang ke kawasan Grama Tirta Jatiluhur. Adapun wisatawan dari mancanegara yang datang ke Grama Tirta Jatiluhur dari tahun 2012 sampai tahun 2014 mengalami peningkatan. Hal tersebut dikarenakan akses dan informasi yang semakin mudah dan cepat, bisa juga keberhasilan pihak Grama Tirta dan DISPARBUDPOSTEL Kabupaten Purwakarta yang mempromosikan Jatiluhur ke wisatawan mancanegara juga mempengaruhi kenaikan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara.

Kawasan Jatiluhur rencananya akan dikembangkan menjadi *Resort Tourism Area*, kawasan yang menyediakan segala fasilitas wisatawan. Berdasarkan UU No.9 Tahun 1990 tentang Kepariwisataa dijelaskan bahwa pengertian kawasan wisata adalah suatu kawasan yang mempunyai luas tertentu yang dibangun dan disediakan untuk kegiatan pariwisata. Apabila dikaitkan dengan pariwisata air, pengertian tersebut berarti suatu kawasan yang disediakan untuk kegiatan pariwisata dengan mengandalkan obyek atau daya tarik kawasan perairan.

Obyek wisata Jatiluhur pun memiliki *water park* yang diberi nama Jatiluhur *Water World* (JWW), dengan kolam renang berukuran standar kolam renang olimpiade sekitar 150 cm untuk dewasa, kolam anak dengan fasilitas berseluncur kolam renang yang dangkal, kolam besar beserta seluncuran yang tinggi, wahana ember tumpah, serta *flying fox*, dan *bunggie trampoline*. Wisata tematik air pada saat ini merupakan alternatif wisata yang banyak dinikmati oleh wisatawan, hal ini dikarenakan wisata ini tidak memerlukan waktu yang panjang untuk melakukannya. Keluarga yang ingin menghabiskan waktu pada saat libur akhir

pekan sangat dapat sering datang ke *water park* untuk menghabiskan waktu libur yang singkat. Di Indonesia sendiri ada banyak pelaku usaha di sektor pariwisata yang membuka taman tematik air atau *water park* yang cukup terkenal diantaranya *Water Boom* Lippo Cikarang, *The Jungle Land* Bogor, *Water Park* Taman Impian Jaya Ancol, dan masih banyak lainnya.

*Water park* pada saat ini di Indonesia sedang menjadi *trend*, wisata ini menjadi wisata alternatif bagi pengunjung yang ingin menghabiskan waktu liburan singkatnya. Di JABODETABEK dan Jawa Barat pelaku usaha wisata mencoba menawarkan wisata ini dengan berbagai tema dan juga atraksi atau wahana yang disediakan oleh pelaku usaha itu tersebut. Jatiluhur *Water World* (JWW) *water park* yang memiliki wahana yang cukup komplit dan baik.

Jatiluhur *Water World* (JWW) dalam pengelolaannya, pengelolaan fasilitas yang ada disana kurang mendapatkan perhatian yang serius. Kurang profesionalnya pengelola yang sering sekali tumpang tindih bagian kerja, manajemen yang kurang terstruktur dengan baik mengakibatkan tidak menentunya jumlah kunjungan. Jatiluhur *Water World* (JWW) memiliki lahan yang cukup luas akan tetapi potensi yang ada tidak dikembangkan, terlihat fasilitas serta wahana atraksi yang ada disana kurang terawat. Adapun keluhan-keluhan pengunjung bulan Mei tahun 2015 yang datang ke Jatiluhur *Water World* (JWW) dari data pengelola dapat dilihat dalam tabel 1.2 dibawah ini.

**Tabel 1.2**  
**Data Keluhan Pengunjung**  
**Jatiluhur *Water World* (JWW) bulan Mei 2015**

No	Identitas Tamu	Uraian keluhan
1.	Ika Koentjoro (Wisatawan Asal Bekasi)	Pada saat menuju loket tiket tutup akan tetapi banyak orang yang masuk kedalam, ternyata pembayaran masuk ada didalam sangat membingungkan pengunjung.
2.	Rombongan SMPN 7 Tangerang Selatan	Kebersihan kolam renang patut diperhatikan, pada saat kita berenang di kolam airnya kotor.

3.	Ardhi Purnama (Wisatawan asal Purwakarta)	Beberapa Fasilitas (Saung Restoran, Wahana seluncuran dan toilet) kurang terawat dengan baik dan memerlukan pemeliharaan
4.	Farah Fika (Wisatawan asal Jakarta)	Tidak ada restoran, hanya ada kios makanan kecil macam menunya kurang.
5.	Edi Hartanto (Wisatawan asal Jakarta)	Lahannya yang cukup luas akan tetapi fasilitas wisatanya sangat standar, mohon ditambahkan lagi supaya pengunjung tidak merasa bosan datang ke Jatiluhur <i>Water World</i> (JWW).

Sumber : Data Pengelola Jatiluhur *Water World* (JWW) (2015)

Berdasarkan tabel 1.2 mengenai data keluhan pengunjung Jatiluhur *Water World* (JWW) dapat diketahui bahwa permasalahan yang sering dikeluhkan adalah fasilitas wisata. Pengunjung mengeluhkan kurang terawatnya fasilitas yang ada di Jatiluhur *Water World* (JWW) seperti wahana seluncur serta kolam renang yang kurang terawat, toilet atau kamar bilas yang kurang terawat dan kebersihannya juga kurang diperhatikan. Serta penambahan berbagai atraksi wisata untuk membuat pengunjung betah dan ingin berkunjung lagi ke Jatiluhur *Water World* (JWW). Jadi berdasarkan hal tersebut diatas maka masalah yang akan diteliti mengenai streategi pengembangan fasilitas di Jatiluhur *Water World* (JWW). Maka dengan ini peneliti mengambil judul skripsi **“ANALISIS KEBUTUHAN DAN KETERSEDIAAN FASILITAS JATILUHUR WATER WORLD (JWW) KABUPATEN PURWAKARTA.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini memiliki peran untuk membuat kajian penelitian lebih tepat dan terarah, berikut merupakan beberapa permasalahan yang menjadi latar belakang penulis dalam penelitian ini :

1. Kurang terawatnya toilet atau kamar bilas.
2. Kebersihan di area Jatiluhur *Water World* (JWW) kurang diperhatikan.
3. Kurangnya wahana atraksi wisata.
4. Kurangnya sarana penunjang wisata.

Berdasarkan permasalahan tersebut analisis ini difokuskan pada analisis mengenai strategi pengembangan fasilitas di Jatiluhur *Water World* (JWW), dengan responden yang dituju adalah pengunjung yang datang ke Jatiluhur *Water World* (JWW). Dalam penelitian ini penulis memfokuskan strategi pengembangan fasilitas di Jatiluhur *Water World* (JWW), serta responden untuk menanyakan bagaimana kondisi fasilitas yang ada di Jatiluhur *Water World* (JWW).

### **C. Rumusan Masalah**

Berikut adalah rumusan masalah yang akan penulis teliti mengenai optimalisasi Jatiluhur *Water World* (JWW) sebagai objek wisata :

1. Bagaimana kondisi umum Jatiluhur *Water World* (JWW) ?
2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi kekuatan dan kelemahan dalam mengembangkan Jatiluhur *Water World* (JWW) ?
3. Strategi apa yang tepat dalam mengembangkan fasilitas Jatiluhur *Water World* (JWW) ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kondisi umum Jatiluhur *Water World* (JWW).
2. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi kekuatan dan kelemahan dalam mengembangkan Jatiluhur *Water World* (JWW).
3. Membuat strategi yang tepat dalam mengembangkan fasilitas Jatiluhur *Water World* (JWW).

### **E. Manfaat penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi penulis, dapat mengetahui cara mengembangkan dan mengelola fasilitas *water park* di sebuah kawasan wisata sehingga memeberikan pembelajaran dan ilmu yang bermanfaat.

2. Bagi rekan mahasiswa, yaitu sebagai salah satu sumbangan ilmu pengetahuan yang sangat berguna dan bisa menjadi referensi bagi rekan mahasiswa lain yang akan melakukan penelitian *water park* di sebuah kawasan wisata.
3. Bagi pengelola, diharapkan penelitian ini bisa dijadikan suatu bahan masukan, untuk pengembangan kawasan *water park* yang sudah ada.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Penyajian penulisan skripsi, terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

1. Bab I : Pendahuluan  
Berisi penjabaran latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
2. Bab II : Kajian Pustaka  
Berisi penjabaran dari teori-teori yang mendukung dengan pembahasan permasalahan penelitian dan kerangka pemikiran.
3. Bab III : metode Penelitian  
Berisi lokasi penelitian, populasi, dan sampel penelitian, metode penelitian, definisi operasional, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.
4. Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan  
Berisi hasil pembahasan dan penelitian berdasarkan data-data yang sudah terkumpul dan pembahasannya.
5. Bab V : Kesimpulan dan Saran  
Berisi pemaparan tentang kesimpulan serta saran.